

**CORRELATION BETWEEN SELF-REGULATION WITH JUVENILE
DELINQUENCY ON ADOLESCENCE IN MADRASAH TSANAWIYAH (X),
JATIWARINGIN, BEKASI**

Shania Amalia Hafta

Research Supervisor: Karisma Riskinanti, M. Psi., Psikolog.,.

Universitas Mercu Buana, Bekasi

Abstract

The aim of this study to find out the correlation of adolescent self-regulation with juvenile delinquency in Madrasah Tsanawiyah (x), Jatiwaringin Bekasi. Using cluster sampling with 238 students spread across 9 classes, with Boys (34%) and Girls (66%), 12-16 years old, and variety of tribe. The respondent requested to filled self-regulation questionnaire (SRQ) and ASRDS-R (Australian Self-Report Delinquency Scale Revised). With the Spearman rho correlation, the conclusion is no correlation between self-regulation with juvenile delinquency on adolescence in Madrasah Tsanawiyah (x), Jatiwaringin, Bekasi. This study as a reference to knowing relationship between self-regulation with juvenile delinquency on adolescence. Expected for the future research is consider to number of samples, find out more about the definition of juvenile delinquency on adolescent, and doing further observation using qualitative approach.

Keywords: self-regulation, juvenile delinquency, adolescence behaviour

**HUBUNGAN ANTARA *SELF-REGULATION* DENGAN *JUVENILE DELINQUENCY* PADA REMAJA MADRASAH TSANAWIYAH (X),
JATIWARINGIN, BEKASI**

Shania Amalia Hafta

Dosen Pembimbing: Karisma Riskinanti, M. Psi., Psikolog.,,

Universitas Mercu Buana, Bekasi.

Abstrak

Tujuan penelitian ini menemukan hubungan regulasi diri remaja dengan *juvenile delinquency* di Madrasah Tsanawiyah (x), Jatiwaringin, Bekasi. Menggunakan *cluster sampling* dengan 238 siswa yang tersebar di 9 kelas, dengan laki-laki (34%) dan perempuan (66%), 12-16 tahun, dan berbagai suku bangsa. Responden diminta untuk mengisi *self-regulation questionnaire* (SRQ) and ASRDS-R (*Australian Self-Report Delinquency Scale Revised*). Dengan analisis *Spearman Rho Correlation*, kesimpulannya adalah tidak ada korelasi antara regulasi diri pada *juvenile delinquency* pada remaja di Madrasah Tsanawiyah (x), Jatiwaringin, Bekasi. Hasil penelitian ini sebagai referensi mengetahui hubungan antara *self-regulation* dengan *juvenile delinquency* pada remaja. Diharapkan penelitian ke depannya adalah memperkirakan jumlah sampel, mengetahui lebih lanjut tentang definisi *juvenile delinquency* pada remaja, dan melakukan pengamatan selanjutnya menggunakan pendekatan kualitatif.

Kata Kunci: regulasi diri, *juvenile delinquency*, perilaku remaja